

ABSTRAK

Keluarga Pasien yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit* mengalami kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pada saat dirawat di ruang *Intensive Care Unit* RS. Darmo Surabaya.

Desain penelitian menggunakan metode diskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian diperoleh keluarga pasien pada saat dirawat di Ruang *Intensive Care Unit* RS. Darmo Surabaya sebanyak 35 keluarga responden, dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan jenis kelamin Variabel Dependent meliputi tingkat kecemasan keluarga pasien. Instrumen penelitian dengan kuesioner ZSAS, Analisa data dengan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian tabulasi silang menunjukkan bahwa dari 4 responden setengahnya pendidikan dasar sebanyak 2 responden (50%) tingkat kecemasan berat. 17 responden sebagian besar pendidikan menengah sebanyak 12 responden (70,6%) tingkat kecemasan ringan. Dari 14 responden sebagian besar pendidikan tinggi sebanyak 8 responden (57,1%) tingkat kecemasan normal. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan $p = 0,019$ pada tingkat pendidikan sehingga disimpulkan $p < \alpha$, maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pada saat dirawat di ruang *Intensive Care Unit* RS. Darmo Surabaya.

Tingkat pendidikan dan jenis kelamin berhubungan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien pada saat dirawat di ruang *Intensive Care Unit* RS. Darmo Surabaya. Dengan demikian diharapkan dokter maupun perawat, salah satunya memberikan informasi tentang kondisi pasien tentang kondisi anggota keluarganya yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit*.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien.